

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Puskesmas sebagai tulang punggung penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah kerjanya berperan menyelenggarakan upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal (Permenkes No 44 Tahun 2016). Masyarakat diberi fasilitas oleh Negara berupa program Jaminan Sosial Kesehatan untuk mengakses layanan kesehatan di Puskesmas.

Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya disebut BPJS adalah Badan Hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan Program Jaminan Sosial. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) menurut UU Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah transformasi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang sekarang telah berjalan dan dimungkinkan membentuk badan penyelenggaraan baru sesuai dengan dinamika perkembangan jaminan sosial.

Peraturan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan No 1 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS terdiri dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang terdiri dari Puskesmas atau yang setara, Praktik Dokter, Praktik Dokter Gigi, Klinik Pratama atau yang setara, dan Rumah Sakit kelas D atau yang setara. Sedangkan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut merupakan upaya kesehatan perorangan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang meliputi Rawat Jalan Tingkat Lanjutan, Rawat Inap Tingkat Lanjutan, dan Rawat Inap di ruang perawatan khusus. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut terdiri dari Klinik Spesialis dan Rumah Sakit Umum.

Salah satu pelayanan kesehatan yang telah bekerja sama dengan BPJS kesehatan adalah Puskesmas Singkut. Adapun tujuan dari adanya kerjasama tersebut yaitu untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memudahkan pola pembiayaan para pasien.

Pembayaran yang diberikan oleh BPJS kepada Fasilitas Kesehatan tidak dilakukan secara langsung, sehingga menimbulkan Piutang berupa Klaim BPJS bagi pihak Puskesmas. Pada Puskesmas piutang merupakan bagian yang cukup besar bagi aktiva lancar sehingga akan berpengaruh pada pendapatan dan arus kas. Pengelolaan piutang menjadi bagian yang penting bagi setiap perusahaan salah satunya bagi pihak Puskesmas. Pengendalian internal juga diperlukan untuk menjaga asset perusahaan dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sebagai mitra yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, Fasilitas Kesehatan (FASKES) diharuskan untuk mengajukan klaim setiap bulan secara reguler paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya, kecuali kapitasi, tidak perlu diajukan klaim oleh fasilitas kesehatan. Namun Puskesmas Singkut pernah mengalami keterlambatan atas pengajuan klaim kepada kantor BPJS Kesehatan. Keterlambatan ini tentu akan berpengaruh terhadap arus kas Puskesmas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam penulisan Laporan Tugas Akhir mengenai **“PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG (KLAIM NON KAPITASI) BPJS KESEHATAN PADA PUSKESMAS SINGKUT”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi masalah tentang Prosedur Penagihan Piutang (Klaim non kapitasi) BPJS Kesehatan Pada Puskesmas Singkut Tahun 2021.

C. Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu untuk mengetahui Prosedur Penagihan Piutang (Klaim non kapitasi) BPJS Kesehatan Pada Puskesmas Singkut.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai Prosedur Penagihan Piutang (klaim non kapitasi) BPJS Kesehatan pada Puskesmas Singkut.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi mengenai Prosedur Penagihan Piutang (Klaim Non Kapitasi) BPJS Kesehatan Pada Puskesmas Singkut

3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan referensi bagi para peneliti khususnya yang permasalahannya relatif sama atau sebidang.